



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Utang TGR di deadline 4 April

Tak Dilunasi, Laporan Kejari

KOTA MANNA - Setelah meminta petunjuk pada BPK RI, Inspektorat Kabupaten Bengkulu Selatan (BS) memberi tenggang waktu hingga 4 April 2022 pelunasan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) temuan BPK RI Rp 1.583 miliar pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten BS kemarin (29/3).

Inspektur Inspektorat Kabupaten BS Hamdan Syarbaini S.Sos mengatakan, pihaknya kembali meminta petunjuk pada BPK RI Bengkulu soal TGR temuan BPK RI pada Dikbud BS yang mencapai Rp 1.583 miliar.

Namun pihak BPK sebut Hamdan menyerahkan kewenangan pada Pemkab BS. Oleh sebab itu Inspektorat memberi tenggang waktu hingga 4 April pada pihak kontraktor atau rekanan, dengan harapan sisa TGR yang mencapai Rp 1.083 miliar lagi bisa dilunasi.

"Kalau sampai 4 April tidak ada tindak lanjut dari rekanan, kami (Inspektorat) akan berkoordinasi dengan Kejaksaan Negeri BS. Apakah diserahkan ke Datun atau Pidsusnya," kata Hamdan.

Hamdan menegaskan pihaknya tidak akan memberi kelonggaran apabila telah berdiskusi dengan pihak APH. Ia menilai selama ini pihaknya sudah banyak memberi waktu tenggang pada kontraktor, akan tetapi hingga batas 60 hari tindak lanjut temuan BPK tidak ada pelunasan.

"Biar ada efek kalau sudah ke APH. Dan menjadi contoh yang akan datang," ujar Hamdan.

Selain di Dikbud, Hamdan juga menyebutkan sisa TGR temuan BPK masih ada di Dinas PUPR sebesar Rp 1,2 miliar dan Dinas Perkim Rp 33 juta. "Saya berharap segera dilunasi sampai toleransi yang diberikan," tutup Hamdan. **(tek)**